

# Kitab Daniel - Nomor Enam Puluh Enam

## *Membuka Tabir Simfoni Kenabian: Masa Pemetaraan, Hujan Akhir, dan Seruan Keluar dari Babel*

Jeff Pippenger  
2024-01-30

Bagian yang kita tinjau dalam artikel sebelumnya mengatakan bahwa, "pencurahan besar Roh Kudus" dari Wahyu pasal delapan belas, "tidak akan datang sampai kita memiliki umat yang tercerahkan, yang mengetahui dari pengalaman apa artinya menjadi rekan sekerja bersama Allah." Namun janji itu adalah bahwa ketika "kita memiliki penyerahan diri yang sepenuhnya, sepenuh hati, kepada pelayanan Kristus, Allah akan mengakui kenyataan itu dengan pencurahan Roh-Nya tanpa ukuran." Identifikasi terhadap "pencurahan besar" menyiratkan adanya pencurahan yang lebih kecil (yang terukur).

Pada 11 September 2001, malaikat perkasa dari Wahyu pasal delapan belas turun, tetapi "sebagian besar jemaat" pada waktu itu, dan sampai sekarang, "bukanlah rekan sekerja Allah." Di antara 11 September 2001 dan saat ketika Allah menyatakan bahwa akhirnya ada suatu kelompok yang telah mencapai "penyerahan diri sepenuhnya, dengan segenap hati, kepada pelayanan Kristus", hujan akhir "diukur", penghakiman atas orang-orang yang hidup berlangsung, dan penghakiman dimulai dari rumah Allah.

Wahyu pasal delapan belas menyatakan adanya dua suara, yang Saudari White jelaskan sebagai dua panggilan kepada gereja-gereja. Suara (panggilan) yang kedua adalah panggilan untuk keluar dari Babel yang terjadi pada saat undang-undang Hari Minggu yang segera datang itu. Suara yang pertama tiba pada 11 September 2001. Pencurahan Roh Kudus yang kemudian dimulai adalah "terukur", sebab Kristus terlebih dahulu perlu menyucikan umat yang pada akhirnya akan dicurahi-Nya Roh Kudus "tanpa batas", ketika Ia mengangkat mereka sebagai panji pada saat gempa bumi besar itu. Kelompok itu perlu disucikan sebelum suara kedua dari Wahyu pasal delapan belas terdengar, karena merekalah yang akan memaklumkan pesan itu.

Pada kekecewaan pertama pada musim semi tahun 1844, kaum Protestan menjadi Protestan murtad dan orang-orang beriman yang kemudian mendapati diri mereka dalam masa penantian, mewakili bait bagi mereka yang sebelumnya bukan umat Allah. Pada 11 September 2001, malaikat yang perkasa dari Wahyu pasal delapan belas turun, dan langkah pertama dalam penyucian dan penegakan bait Allah akhir zaman dimulai, dan itu dimulai dengan pengujian Adventisme Laodikia. Pada 18 Juli 2020, langkah kedua dari proses pengujian dimulai. Pada pembaptisan Kristus, proses pemisahan Israel kuno dimulai ketika Kristus kemudian memilih murid-murid pertama, yang menjadi dasar bait Kristen yang sedang Ia dirikan dalam sejarah itu.

Pada awal pelayanan-Nya selama tiga setengah tahun, Kristus menyucikan Bait Suci, yang Ia sebut sebagai "rumah Bapa-Nya", dan pada akhir pelayanan-Nya, ketika Ia telah menyucikan Bait Suci untuk kedua dan terakhir kalinya, pernyataan-Nya adalah, "rumahmu ditinggalkan bagimu menjadi

sunyi sepi." Umat perjanjian sebelumnya telah dikesampingkan dan umat perjanjian baru-Nya ditetapkan sebagai "Bait-Nya". Pada saat undang-undang hari Minggu, struktur organisasi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh akan menjadi sunyi sepi.

“Nabi itu berkata, ‘Aku melihat seorang malaikat lain turun dari surga, yang mempunyai kuasa besar; dan bumi menjadi terang oleh kemuliaannya. Dan ia berseru dengan suara keras, katanya: Babel yang besar itu telah rubuh, telah rubuh, dan telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat’ (Wahyu 18:1, 2). Inilah pekabaran yang sama yang telah diberikan oleh malaikat kedua. Babel telah rubuh, ‘karena ia telah membuat segala bangsa minum dari anggur murka percabulannya’ (Wahyu 14:8). Apakah anggur itu?—Ajaran-ajarannya yang palsu. Ia telah memberikan kepada dunia suatu sabat palsu sebagai pengganti Sabat hukum yang keempat, dan telah mengulangi dusta yang pertama kali dikatakan Iblis kepada Hawa di Eden—keabadian alami jiwa. Banyak kekeliruan sejenis telah ia sebarkan jauh dan luas, ‘mengajarkan sebagai ajaran perintah-perintah manusia’ (Matius 15:9).”

"Ketika Yesus memulai pelayanan-Nya di depan umum, Ia menyucikan Bait Suci dari penodaan yang melanggar kekudusan. Di antara tindakan-tindakan terakhir dari pelayanan-Nya adalah penyucian Bait Suci untuk kedua kalinya. Demikian pula, dalam pekerjaan terakhir untuk memperingatkan dunia, dua seruan yang berbeda disampaikan kepada gereja-gereja. Pekabaran malaikat kedua adalah, 'Babel telah jatuh, telah jatuh, kota besar itu, karena ia telah membuat segala bangsa meminum anggur kemurkaan percabulannya' (Wahyu 14:8). Dan dalam seruan keras pekabaran malaikat ketiga terdengar suara dari surga yang berkata, 'Keluurlah darinya, hai umat-Ku, supaya kamu jangan turut mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan menerima tullah-tullahnya. Sebab dosa-dosanya telah sampai ke surga, dan Allah telah mengingat kejahatannya' (Wahyu 18:4, 5)." Review and Herald, 6 Desember 1892.

Pembersihan Bait Suci yang pertama selaras dengan suara pertama dari Kitab Wahyu pasal 18, dan suara kedua adalah seruan nyaring yang memanggil kawan lain milik Allah keluar dari Babel. Ayat 1 sampai 3 tergenapi ketika bangunan-bangunan besar di Kota New York diruntuhkan. Hal itu terjadi pada 11 September 2001, dan pembersihan Bait Suci yang pertama, atau panggilan pertama dari dua panggilan kepada gereja-gereja, diserukan. Panggilan pertama dimulai pada pembaptisan Kristus, ketika Roh Kudus turun dari surga dan ujian bagi Israel kuno dimulai. Pada 11 Agustus 1840, pembersihan Bait Suci yang pertama, atau panggilan pertama dari dua panggilan kepada gereja-gereja, disampaikan kepada gerakan Millerit.

Pada waktu itu, hujan akhir dan pemeteraian seratus empat puluh empat ribu dimulai, seiring dengan tahap-tahap terakhir dari Penghakiman Penyelidikan. Dalam tahap-tahap terakhir itu, pekerjaan Kristus digambarkan sebagai penghapusan dosa orang-orang setia dari Kitab Catatan Dosa, atau penghapusan nama orang-orang yang mengaku sebagai Kristen dari Kitab Kehidupan. Masa itu adalah masa percikan hujan akhir, sebab Allah hanya akan mencurahkan Roh Kudus tanpa batas ketika gereja murni. Pada saat undang-undang hari Minggu, pencurahan Roh Kudus akan tanpa batas.

"Apa yang kalian lakukan, saudara-saudara, dalam pekerjaan besar persiapan? Mereka yang sedang menyatu dengan dunia menerima corak duniawi dan mempersiapkan diri untuk tanda binatang. Mereka yang tidak mengandalkan diri sendiri, yang merendahkan diri di hadapan Allah dan menyucikan jiwa mereka dengan menaati kebenaran—mereka inilah yang menerima corak surgawi dan mempersiapkan diri untuk meterai Allah pada dahi mereka. Ketika ketetapan itu dikeluarkan dan cap itu dibubuhkan, tabiat mereka akan tetap murni dan tak bercacat untuk selama-lamanya." Testimonies, jilid 5, 216.

"Pekerjaan Roh Kudus adalah meyakinkan dunia akan dosa, kebenaran, dan penghakiman. Dunia hanya dapat diperingatkan dengan melihat mereka yang percaya kepada kebenaran dikuduskan oleh kebenaran itu, bertindak berdasarkan asas-asas yang tinggi dan kudus, memperlihatkan, dalam pengertian yang luhur dan mulia, garis pemisah antara mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan mereka yang menginjak-injaknya di bawah kaki mereka. Pengudusan oleh Roh menandai perbedaan antara mereka yang memiliki meterai Allah dan mereka yang memelihara hari perhentian yang palsu. Ketika ujian itu datang, akan diperlihatkan dengan jelas apakah tanda binatang itu. Itulah pemeliharaan hari Minggu. Mereka yang setelah mendengar kebenaran, tetap menganggap hari ini kudus, menanggung cap manusia durhaka itu, yang mengira dapat mengubah waktu dan hukum." Bible Training School, 1 Desember 1903.

Yesaya menyebut "hari angin timur", yang juga ia sebut sebagai "angin keras" yang ditahan (dihentikan), sebagai saat ketika "pengukuran" dimulai.

Dengan ukuran-ukuran tertentu, ketika ia bertunas, engkau akan berbantah dengannya; Ia menahan angin keras-Nya pada hari angin timur. Karena itu, oleh hal ini, kesalahan Yakub akan dihapuskan; dan inilah seluruh hasilnya: menyingkirkan dosanya; ketika ia menjadikan semua batu mezbah seperti batu kapur yang dihancurkan berkeping-keping, pohon-pohon keramat dan patung-patung tidak akan berdiri lagi. Namun kota yang berkubu akan menjadi sunyi sepi, dan tempat kediaman ditinggalkan, dan dibiarkan seperti padang gurun: di sana anak lembu akan makan, dan di sana ia akan berbaring, dan melalap ranting-rantingnya. Ketika dahan-dahannya layu, semuanya akan dipatahkan: para perempuan datang dan membakarnya: sebab mereka adalah bangsa yang tidak berpengertian: oleh karena itu, Dia yang menjadikan mereka tidak akan mengasihani mereka, dan Dia yang membentuk mereka tidak akan menunjukkan kemurahan kepada mereka. Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa TUHAN akan merontokkan dari saluran sungai sampai ke sungai Mesir, dan kamu akan dikumpulkan satu per satu, hai anak-anak Israel. Dan akan terjadi pada hari itu, sangkakala besar akan ditiup, dan mereka yang hampir binasa di tanah Asyur, dan orang-orang yang terbuang di tanah Mesir, akan datang dan akan menyembah TUHAN di gunung yang kudus di Yerusalem. Yesaya 27:6-13.

"angin timur" adalah kekuatan yang menenggelamkan "kapal-kapal Tarsis" dan membawa penghakiman atas pelacur Tirus. "angin timur" adalah kekuatan yang membuat para raja takut. "angin timur"lah yang mendatangkan hawar "blasting" atas Mesir, yang menimbulkan tujuh tahun kelaparan, ketika Yusuf dan Firaun membawa seluruh dunia (Mesir) ke dalam perbudakan, dan "angin timur" pula yang mendatangkan "belalang-belalang" yang melahap semuanya selama

pembebasan dari Mesir. Islam adalah "angin timur."

Gerakan-gerakan reformasi dalam nubuatan Alkitab menunjukkan bahwa setiap gerakan reformasi memiliki tema khasnya sendiri. Tema gerakan reformasi dari seratus empat puluh empat ribu adalah Islam. Pada 11 September 2001, Islam dari celaka yang ketiga menyerang binatang dari bumi, dan George W. Bush, "yang kedua", segera mengekang "angin timur." Pada peristiwa itu, sebagaimana dicatat oleh Saudari White, ketika gedung-gedung besar Kota New York diruntuhkan, Wahyu pasal delapan belas, ayat satu sampai tiga, digenapi. Tiga ayat itu mewakili suara pertama dari dua suara dalam Wahyu pasal delapan belas. Suara kedua terdapat pada ayat empat, dan itu menunjuk pada seruan untuk keluar dari Babel, yang dimulai pada undang-undang hari Minggu di Amerika Serikat. Islam dari celaka yang ketiga dikekang oleh empat malaikat dalam Wahyu pasal tujuh, sementara seratus empat puluh empat ribu dimeteraikan.

Tuhan Allah adalah Allah yang cemburu, namun Ia panjang sabar terhadap dosa dan pelanggaran umat-Nya pada generasi ini. Seandainya umat Allah berjalan menurut nasihat-Nya, pekerjaan Allah tentu sudah maju, pekabaran-pekabaran kebenaran tentu sudah disampaikan kepada semua orang yang tinggal di atas seluruh muka bumi. Seandainya umat Allah percaya kepada-Nya dan menjadi pelaku firman-Nya, seandainya mereka memelihara perintah-perintah-Nya, malaikat itu tidak akan datang terbang di tengah-tengah langit dengan pesan kepada keempat malaikat yang akan melepaskan angin-angin untuk bertiup atas bumi, sambil berseru, "Tahan, tahan keempat angin itu, janganlah angin-angin itu bertiup atas bumi, sampai Aku memeteraikan hamba-hamba Allah pada dahi mereka." Tetapi karena umat itu tidak taat, tidak tahu berterima kasih, tidak kudus, seperti Israel zaman dahulu, waktu dipanjangkan agar semua dapat mendengar pekabaran belas kasihan yang terakhir, yang diberitakan dengan suara nyaring. Pekerjaan Tuhan telah terhalang, waktu pemeteraian ditangguhkan. Banyak yang belum mendengar kebenaran. Namun Tuhan akan memberi mereka kesempatan untuk mendengar dan bertobat, dan pekerjaan besar Allah akan terus maju. Manuscript Releases, jilid 15, 292.

Mereka yang dimeteraikan dimeteraikan sebelum undang-undang hari Minggu, sebab dunia hanya dapat diperingatkan, dan karena itu dipanggil keluar dari Babel, dengan melihat laki-laki dan perempuan dalam krisis undang-undang hari Minggu yang memiliki meterai Allah. Pemeteraian seratus empat puluh empat ribu dimulai pada 11 September 2001, tetapi waktu pemeteraian itu ditunda.

Semua nabi menyampaikan pesan kepada generasi terakhir, dan bagian ini secara langsung ditujukan kepada generasi terakhir. Dalam generasi terakhir ini umat Allah tidak "berjalan dalam nasihat-Nya," dan karena itu waktu pemeteraian terhalang dan tertunda. Hal itu ditunda dan dihalangi oleh binatang yang keluar dari jurang maut dalam Wahyu pasal sebelas, yang membunuh kedua nabi itu. Binatang itu pada masa Revolusi Prancis adalah ateisme, dan hal itu melambangkan gerakan ateistik yang dibawa oleh mereka yang memperkenalkan "woke-ism," yang kini sedang menantang dunia, ke dalam gerakan Future for America, dan kemudian Future for America berhenti berjalan dalam nasihat Allah dan membiarkan pengaruh dari mereka yang mempromosikan agenda homoseksual modern, bersama dengan pihak lain yang mempromosikan

penetapan waktu, untuk menghalangi waktu pemeteraian.

Banyak hal yang telah dinyatakan kepada saya berdesakan dalam benak saya, hingga saya hampir tidak tahu bagaimana mengungkapkannya. Namun saya tidak dapat berdiam diri. Tuhan murka terhadap orang-orang yang mengangkat diri untuk memerintah sesama manusia, dan melaksanakan rencana-rencana yang telah dikecam oleh Roh Kudus. Saya lebih terkejut daripada yang dapat saya ungkapkan atas kegagalan Anda untuk menyadari bahwa Allah tidak mengangkat orang-orang ini. Tatanan yang baru itu seharusnya membuat Anda khawatir, sebab hal itu tidak mendapat pengesahan dari surga.

Hati yang alami tidak boleh membawa prinsip-prinsipnya sendiri yang tercemar dan merusak ke dalam pekerjaan Allah. Tidak boleh ada penyembunyian prinsip-prinsip iman kita. Pesan malaikat ketiga harus disuarakan oleh umat Allah. Itu akan berkembang menjadi seruan keras. Tuhan telah menetapkan suatu waktu ketika Ia akan menutup pekerjaan itu; tetapi kapankah waktu itu? Ketika kebenaran yang harus diberitakan untuk hari-hari terakhir ini akan disampaikan sebagai kesaksian kepada semua bangsa, maka kesudahan akan datang. Jika kuasa Iblis dapat masuk ke dalam bait Allah sendiri dan mengatur segala sesuatu sesuka hatinya, waktu persiapan akan diperpanjang.

Inilah rahasia dari gerakan-gerakan yang dilakukan untuk menentang orang-orang yang diutus Allah dengan pesan berkat bagi umat-Nya. Orang-orang ini dibenci. Orang-orang itu dan pesan Allah dihina, sesungguhnya sama seperti Kristus sendiri dibenci dan dihina pada kedatangan-Nya yang pertama. Orang-orang yang memegang tanggung jawab telah menampakkan sifat-sifat persis yang telah diperlihatkan Setan. Mereka telah berusaha menguasai pikiran, membawa akal budi dan bakat-bakat mereka di bawah yurisdiksi manusia. Ada upaya untuk menempatkan para hamba Allah di bawah kendali orang-orang yang tidak memiliki pengetahuan dan hikmat Allah, atau pengalaman di bawah bimbingan Roh Kudus. Prinsip-prinsip telah lahir yang seharusnya tidak pernah melihat terang hari. Anak tidak sah itu seharusnya dipadamkan segera setelah menghela napas pertama dalam hidupnya. Manusia yang terbatas telah berperang melawan Allah dan kebenaran serta para utusan pilihan Tuhan, menggagalkan pekerjaan mereka dengan segala cara yang berani mereka gunakan. Tolong pertimbangkan, kebajikan apa yang ada dalam hikmat dan rencana orang-orang yang telah meremehkan pesan-pesan Allah, dan, seperti ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, telah menghina justru orang-orang yang telah dipakai Allah untuk menyampaikan terang dan kebenaran yang dibutuhkan oleh umat-Nya. Materi 1888, 1525.

Masa pemeteraian yang dimulai pada 11 September 2001 terhambat, karena para wakil Iblis diizinkan masuk ke "bait Allah itu sendiri." Hal yang perlu diperhatikan di sini adalah bahwa dari tahun 1798 sampai 1844, bait Millerit didirikan, dan pada 22 Oktober 1844, utusan perjanjian itu tiba-tiba datang ke bait-Nya. Bait dan bala tentara telah diinjak-injak oleh kepausan selama seribu dua ratus enam puluh tahun, dan ketika kepausan menerima luka mematikan, Kristus memulai pekerjaan mendirikan bait Millerit, dan simbol dari bait itu adalah angka empat puluh enam, berdasarkan beberapa saksi.

Pada 11 Agustus 1840, malaikat Wahyu 10 turun, dan penghakiman atas Protestanisme dimulai. Sejarah itu terulang persis, secara harfiah.

Dalam Kitab Suci, "angin timur"lah yang menenggelamkan kapal-kapal Tarshish, meruntuhkan kota besar Tyrus, dan membuat para raja serta para pedagang sampai tiga kali berseru, "celaka, celaka" (aduh, aduh). Tetapi dalam bagian dari Yesaya yang sedang kita pertimbangkan, hari "angin timur" adalah hari ketika Allah "menahan angin-Nya yang keras." Dalam bagian ini "angin timur" itu dikekang agar tidak menghalangi pekerjaan malaikat ketiga; suatu pekerjaan yang digenapi pada masa hujan akhir. Dalam bagian ini, pembahasan tentang "angin timur" yang dikekang itu menunjuk pada hujan akhir, pekerjaan malaikat ketiga, dan pengumpulan anak-anak Allah yang lain keluar dari Babel. Pada kurun waktu itu, keempat malaikat menahan keempat angin, selama masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu.

Dan sesudah hal-hal ini aku melihat empat malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi, menahan keempat angin bumi, supaya angin itu jangan bertiup di atas bumi, atau di atas laut, atau pada pohon mana pun. Dan aku melihat seorang malaikat lain naik dari sebelah timur, membawa meterai Allah yang hidup; dan ia berseru dengan suara nyaring kepada keempat malaikat yang kepadanya telah diberikan kuasa untuk merusakkan bumi dan laut, katanya, Janganlah merusakkan bumi, atau laut, ataupun pohon-pohon, sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Allah kami pada dahi mereka. Wahyu 7:1–3.

Penahanan "angin timur", penahanan terhadap "bangsa-bangsa yang murka", dan penahanan "empat angin" semuanya terjadi selama hujan akhir, sebab pada masa hujan akhir itulah meterai Allah ditempatkan atas umat-Nya. Empat angin yang sedang ditahan oleh keempat malaikat itu adalah simbol Islam.

“Malaikat-malaikat sedang menahan keempat angin, yang digambarkan sebagai seekor kuda yang murka yang berusaha melepaskan diri dan menerjang ke seluruh permukaan bumi, sambil membawa kebinasaan dan maut di sepanjang jalurnya.

“Akankah kita tertidur tepat di ambang dunia yang kekal? Akankah kita tumpul dan dingin dan mati? Oh, kiranya di dalam gereja-gereja kita ada Roh dan napas Allah yang diembuskan ke dalam umat-Nya, agar mereka dapat berdiri tegak dan hidup. Kita perlu melihat bahwa jalannya sempit, dan pintunya sesak. Tetapi ketika kita masuk melalui pintu yang sesak itu, keluasannya tidak terbatas.” Manuscript Releases, volume 20, 217.

Kita akan membahas kenyataan-kenyataan ini lebih lanjut dalam artikel berikutnya, karena justru "pada masa para raja ini"—yang diwakili oleh kerajaan kedelapan dalam nubuat Alkitab, yang "berasal dari ketujuh" kerajaan—Allah mendirikan kerajaan yang kekal.

Dan pada zaman raja-raja itu, Allah semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan, yang tidak akan binasa sampai selama-lamanya; dan kerajaan itu tidak akan diserahkan kepada bangsa lain, melainkan akan meremukkan dan menghabisi segala kerajaan itu, dan kerajaan itu akan tetap berdiri untuk selama-lamanya. Oleh karena tuanku melihat bahwa sebuah batu terungkit dari gunung tanpa perbuatan tangan manusia, dan bahwa batu itu meremukkan besi, tembaga, tanah liat, perak, dan emas; Allah yang Mahabesar telah memberitahukan kepada raja apa yang

akan terjadi pada kemudian hari; dan mimpi itu adalah pasti, dan maknanya teguh. Daniel 2:44, 45.